

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Benih Pada Tahap pendederan IV Ikan Nila Merah Nilasa (*Oreochromis sp.*) di Unit Kerja Budidaya Air Tawar Cangkringan Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Daerah Istimewa Yogyakarta, Alhafiz Ibnu Auliyak, NIM D31210390, Tahun 2024, 59 hlm., Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Retno Sari Mahanani, S.P., M.M. (Dosen Pembimbing).

Ikan nila merah (*Oreochromis sp.*) merupakan salah satu komoditas penting air tawar di genetic n. Ikan nila Nilasa (*Oreochromis sp.*) adalah ikan nila merah yang berasal dari Unit Kerja Budidaya Air Tawar Cangkringan. Dinas Kelautan dan Perikanan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah melakukan pemuliaan ikan nila merah unggulan dengan metode seleksi individu. Hasil seleksi individu telah diperoleh pada generasi F3 yang memiliki performa pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan indukannya. genetic ni kombinasi dari persilangan antar 4 strain ikan nila merah yaitu Citralada (CI), Filipina (Fi), Nifi (NF), dan Singapura (Si). Populasi sintetis nila merah dibuat dengan mengawin silangkan indukan jantan dan betina. Ikan nila Nilasa adalah kepanjangan dari Nila Satria, nama tersebut diberikan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara genetic ikan Nilasa memiliki keunggulan pertumbuhan dan produktivitas yang tinggi selain itu ikan nila Nilasa memiliki sifat (omnivore) atau pemakan segala, pemakan plankton dan berbagai tumbuhan sehingga dalam budidayanya efisiensi, karena biaya pakannya rendah

Ikan ini memiliki potensi pasar yang cukup besar karena banyak disukai oleh konsumen. Beberapa keunggulan dari ikan Nilasa adalah warna merah cerah, daging yang tebal, tahan terhadap penyakit, mampu hidup pada salinitas tinggi, memiliki pertumbuhan yang cepat, efisiensi dalam penggunaan pakan, fekunditas (jumlah telur) tinggi, dan toleran terhadap lingkungan yang ekstrim. Selain itu ikan Nila Merah Nilasa merupakan salah satu komoditas perikanan yang banyak dibudidayakan karena mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Kegiatan budidaya ikan nila merah Nilasa di UK BAT Cangkringan meliputi pengolahan tanah, pengeringan kolam, pengapuran, pemupukan, pengisian air, pemeliharaan yang

meliputi pemberian pakan, monitoring pertumbuhan atau sampling, monitoring kualitas air, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan, hingga penanganan pasca panen.

Hasil pemanenan dari pemeliharaan benih pada tahap pendederan IV ikan nila merah Nilasa sebanyak 9.225 ekor atau total berat sebesar 265,311 kilogram. Penjualan ikan nila merah Nilasa dijual dalam bentuk gelondongan. Berdasarkan perhitungan analisis data pemeliharaan benih pada tahap benih pendederan IV ikan nila merah Nilasa diperoleh hasil Laju Pertumbuhan Harian sebesar 0,75 gram/hari, *Specific Growth Rate* (SGR) sebesar 4,16%/hari, *Survival Rate* (SR) sebesar 75%, dan *Feed Conversion Ratio* (FCR) sebesar 1,2. Sedangkan perhitungan analisis usaha pemeliharaan benih pada tahap pendederan IV ikan nila merah Nilasa diperoleh hasil BEP (produksi) jika ikan nila merah Nilasa dijual dalam bentuk gelondongan sebanyak 2.219. Perhitungan BEP (harga) jika ikan nila merah Nilasa dijual dalam bentuk gelondongan sebesar Rp22.583,56. Perhitungan R/C Ratio didapatkan sebesar 1,19 dan ROI sebesar 20%.